

## **BAB III**

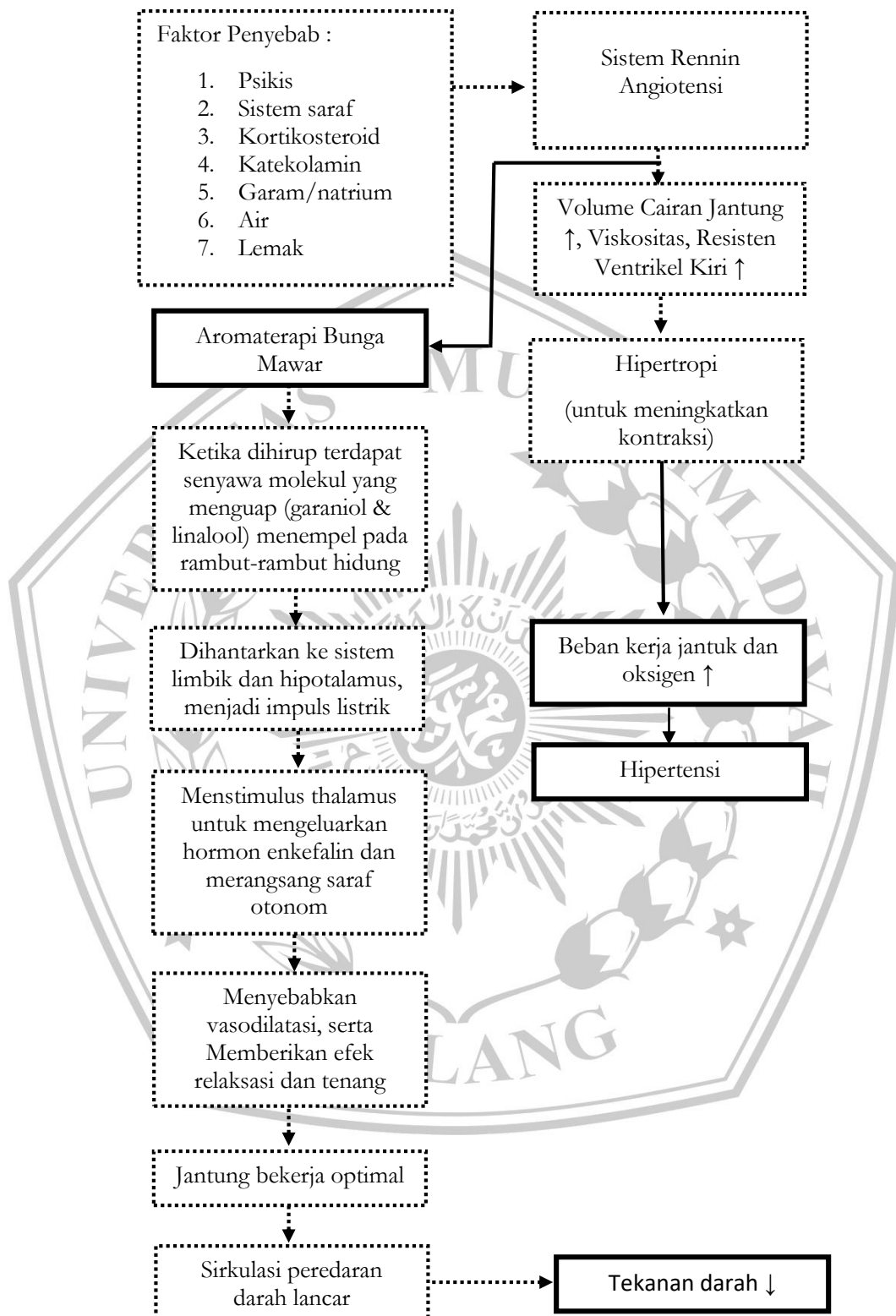
### **KERANGKA KONSEP**

#### **3.1 Kerangka Konsep**

Kerangka konsep merupakan ilmu yang menghubungkan secara teoritis antara variabel-variabel penelitian, yaitu antara variabel independen dengan variabel dependen (Sugiyono, 2014). Secara umum kerangka konseptual merupakan metode konseptual yang berkaitan dengan bagaimana auditor atau peneliti menyusun dan menghubungkan teori secara logis dengan beberapa faktor yang dianggap penting untuk masalah tersebut.

Pada penelitian ini kerangka konsep menjelaskan tentang penyebab hipertensi, perjalanan terjadinya masalah hipertensi, hingga tindakan atau terapi yang akan diberikan. Adapun kerangka konsep yang akan diteliti oleh peneliti adalah sebagai berikut :

Gambar 3.1 Kerangka Konsep



Keterangan :

Diteliti :	<input type="checkbox"/>
Tidak diteliti :	<input type="checkbox"/>

Ada beberapa faktor penyebab hipertensi yaitu, faktor psikis, sistem saraf, kortikosteroid, katekolamin, garam/natrium, lemak, dan air. Dari faktor tersebut menyebabkan terganggunya sistem renin dan angiotensi yang menyebabkan volume cairan pada jantung meningkat. Setelah itu terjadi viskositas pembuluh darah dan menyebabkan resisten ventrikel kiri jantung. Karena ventrikel kiri resisten, terjadilah hipertropi atau peningkatan volume organ atau jaringan dikarenakan untuk meningkatkan kontraksi dan akan menyebabkan beban kerja jantung dan kebutuhan oksigen meningkat hal tersebut akan menyebabkan peningkatan tekanan darah atau hipertensi

Oleh karena itu perlu dilakukan beberapa terapi pendukung yang dapat menurunkan tekanan darah, yaitu aromaterapi bunga mawar. Sistem kerja dari aromaterapi adalah ketika aromaterapi bunga mawar tersebut dihirup maka terdapat senyawa molekul yang menguap yang merupakan kandungan dari bunga mawar (geraniol dan linalool) yang kemudian akan menempel pada rambut-rambut hidung. setelah menempel kemudian akan ditransmisikan ke dalam sistem limbik dan hipotalamus untuk dijadikan impuls listrik. Selanjutnya aroma wangi bunga mawar akan menstimulus thalamus untuk mengeluarkan hormon enkefalin, hormon yang dapat menghilangkan rasa sakit dan dapat memberikan perasaan tenang dan relaksai. Aroma bunga mawar juga merangsang saraf otonom yang

bertugas untuk mengontrol gerakan involunter pada sistem pernafasan dan tekanan darah. Sirkulasi saraf otonom dapat menyebabkan vasodilatasi arteriol sehingga dapat melancarkan sirkulasi peredaran darah. Sistem saraf otonom berperan penting dalam mempertahankan tekanan darah agar tetap normal, dimana sistem ini berinteraksi secara langsung dengan sistem renin dan angiotensin. Hal tersebut dapat menstabilkan kerja jantung sehingga sirkulasi peredaran darah akan lancar dan akan menyebabkan penurunan tekanan darah.

### 3.2 Hipotesis Penelitian

Hipotesis pada penelitian ini adalah :

H1 : Ada perubahan tekanan darah pada klien hipertensi yang diberikan aromaterapi bunga mawar.